

BAB III

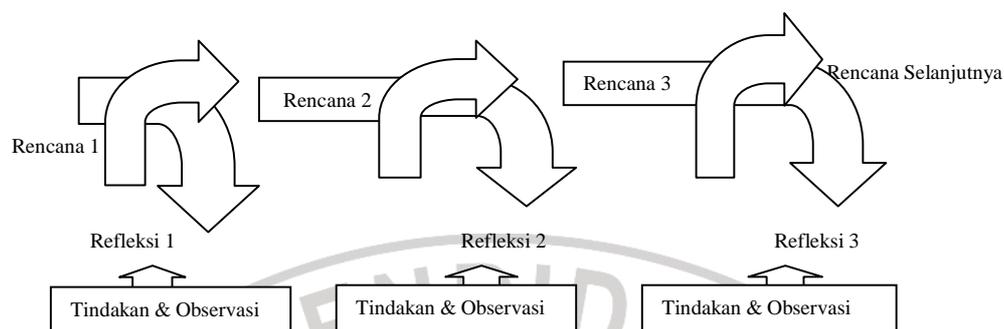
METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta dapat meningkatkan profesionalisme guru sesuai dengan tujuan Kurikulum Berbasis Kompetensi diantaranya:

1. Menanamkan pengetahuan dan konsep-konsep sains yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap Sains dan Teknologi.
3. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dalam membuat keputusan.
4. Ikut serta dalam menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
5. Mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara Sains, lingkungan ,teknologi, dan masyarakat.
6. Menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Penelitian ini merupakan model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan (siklus spiral) yaitu siklus untuk mencapai hasil yang meningkat. Siklus ini terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan , pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi perencanaan kembali sebagai acuan-ancang terhadap pemecahan masalah (Kemmis dan Taggart, dalam Kasbolah : 114)



Gambar 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Taggart (Kasbolah : 114)

B. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, guru sebagai peneliti melaksanakan penelitian dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

Tahap Pra Tindakan

Dalam tahap pra tindakan sebelum melaksanakan penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan diantaranya :

- ✓ Guru meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian.
- ✓ Guru mengobservasi pembelajaran IPA dan mengidentifikasi masalahnya.
- ✓ Guru menganalisa KTSP.
- ✓ Guru menetapkan lokasi yang akan diteliti.

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- Pembuatan RPP
- Merencanakan alat pengumpul data, berupa tes tertulis, Lembar Kerja Siswa(LKS), lembar oservasi, dan angket.
- Pembagian kelompok

b. Tahap Tindakan

- Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode karyawisata
- Siswa dibawa ke lokasi penggergajian kayu untuk melaksanakan pembelajaran
- Observer melakukan observasi terhadap guru dan siswa dalam pembelajaran

c. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan dengan pelaksanaan tindakan. Observer melakukan observasi terhadap guru maupun siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengamati sejauhmana minat siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan metode karyawisata.

d. Tahap Refleksi

Guru bersama observer mengumpulkan data kemudian menganalisisnya. Kegiatan pembelajaran yang kurang memuaskan akan diperbaiki pada tindakan di siklus berikutnya.

Siklus II

a. Tahap Perencanaan

- Pembuatan RPP
- Merencanakan alat pengumpul data berupa tes tertulis, Lembar Kerja Siswa(LKS), lembar observasi, dan, angket
- Pembagian kelompok

b. Tahap Tindakan

- Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode karyawista
- Siswa dibawa ke tempat penggalian pasir untuk melaksanakan pembelajaran

- Observer melakukan observasi terhadap guru maupun siswa selama pembelajaran

c. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observer melakukan observasi terhadap guru maupun siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana minat siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata.

d. Tahap Refleksi

Guru bersama observer mengumpulkan data dan menganalisisnya. Kegiatan pembelajaran yang masih kurang memuaskan akan diperbaiki pada tindakan di siklus berikutnya.

Siklus III

a. Tahap Perencanaan

- Pembuatan RPP
- Merencanakan alat pengumpul data berupa tes tertulis, Lembar Kerja Siswa (LKS), lembar observasi, angket, dan wawancara.
- Pembagian kelompok

b. Tahap Tindakan

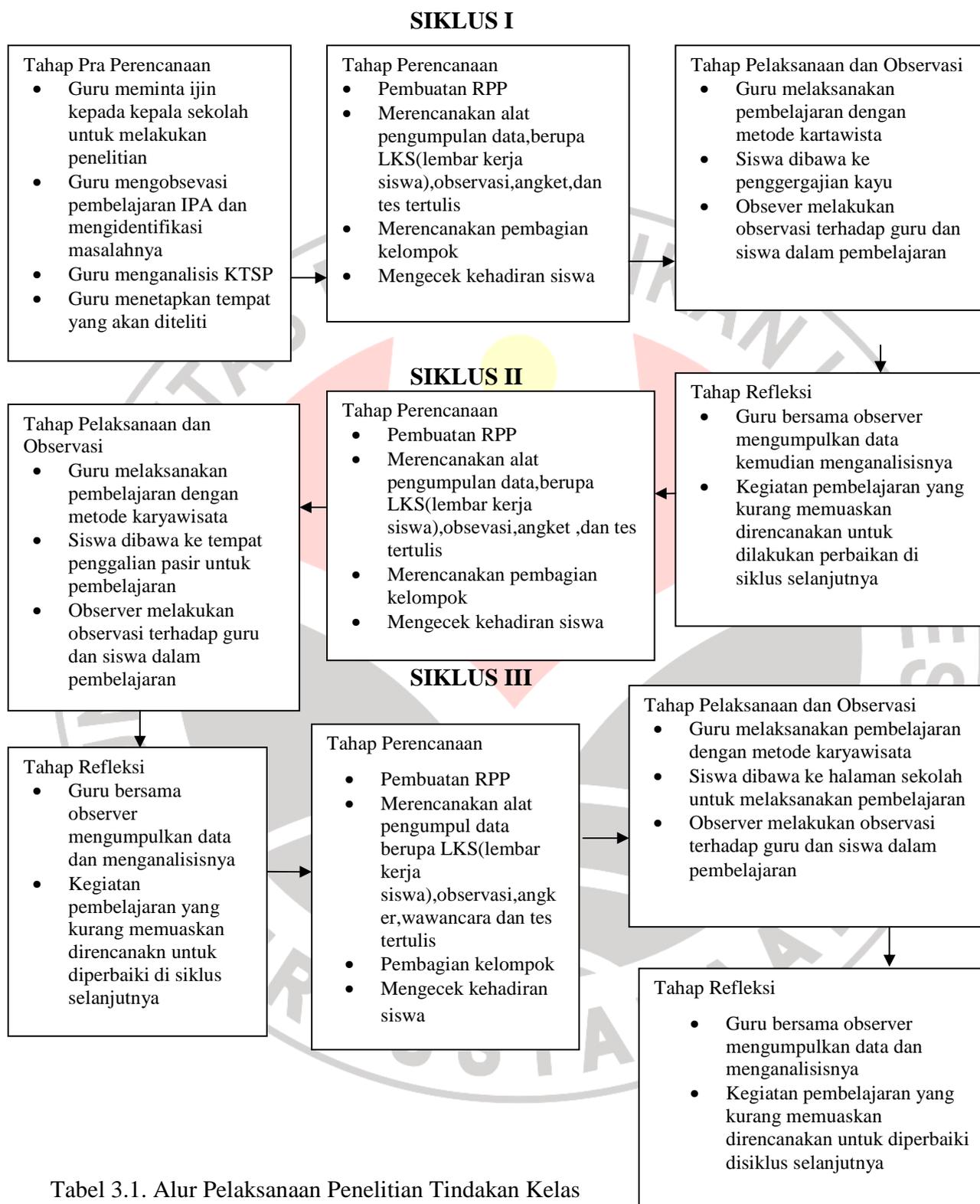
- Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode karyawisata
- Siswa diajak ke halaman sekolah untuk melihat siswa-siswi kelas VI yang sedang mengadakan penanaman pohon jati india dan pohon jengjen dalam rangka penghijauan di sekolah.
- Observer melakukan observasi terhadap guru dan siswa dalam pembelajaran.

c. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observer melakukan observasi terhadap guru maupun siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengamati sejauhmana minat siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata.

d. Tahap Refleksi

Guru bersama observer mengumpulkan data kemudian menganalisisnya. Kegiatan pembelajaran yang kurang memuaskan akan dilakukan perbaikan di siklus selanjutnya atau jika peneliti sudah merasa puas terhadap hasil yang diperoleh di siklus ini, maka peneliti bisa mengakhiri siklus-siklus tersebut.



Tabel 3.1. Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Cikancana I yang terletak di Desa Cikancana Kecamatan Gekbrong Kabupaten Cianjur, yang dapat dijangkau oleh kendaraan roda dua maupun roda empat dengan lokasi yang cukup strategis. SD Negeri Cikancana I mempunyai ruangan kelas berjumlah 12 dengan 12 rombongan belajar, 1 kantor kepala sekolah, 1 ruangan guru, 2 mushola, 1 kamar mandi guru, 4 wc siswa, ruang perpustakaan, dan ruangan pertemuan (KKG). Adapun guru yang mengajar ada 12 orang guru PNS, 5 guru sukwan dan 1 penjaga sekolah dan dipimpin oleh seorang kepala sekolah. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV B SD Negeri Cikancana I dalam proses pengajaran IPA, tahun pelajaran 2009-2010, yang jumlah siswanya 36 orang, yang terdiri dari siswa laki-laki 20 orang, siswa perempuannya 16 orang. Objek penelitian yaitu lokasi penggergajian kayu dan penggalian pasir yang lokasinya tidak jauh dari sekolah, jaraknya sekitar 500 meter yang bisa dijangkau dengan berjalan kaki.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tes tertulis

Tes tertulis diberikan setelah pembelajaran berakhir. Tes ini dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa dalam memahami materi yang telah diberikan. Bentuk tes ini berupa pilihan ganda dan uraian singkat.

2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) diberikan kepada setiap kelompok pada proses pembelajaran sedang berlangsung. LKS ini untuk mengukur sejauh mana pengamatan dan kerja sama siswa dalam memahami materi yang sedang diamati di lokasi penelitian.

3. Observasi

Observasi ialah suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa faset masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan masalah yang dihadapi. Observasi dilakukan oleh observer selama pembelajaran berlangsung. Observer mengobservasi atau menilai guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode karyawisata dan juga menilai aspek keterlibatan siswa selama pembelajaran.

4. Angket

Angket adalah sejumlah daftar pertanyaan yang ditujukan oleh peneliti dengan memintakan jawaban dari subjek yang diteliti (informan) dengan dasar pengetahuan dan keyakinan pribadinya. Angket ini diberikan setelah proses pembelajaran kepada siswa mengenai tanggapan terhadap materi dan metode pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan pilihan jawaban “ya” atau “tidak”.

D. Pengolahan dan Teknik Analisis Data

1. Tes Tertulis

Bentuk tes tertulis yang digunakan berupa pilhan ganda dan uraian. Untuk pilihan ganda dan uraian dalam setiap satu soal mempunyai nilai bobot yang sama, yaitu jika betul diberi bobot 1 dan salah diberi bobot 0. Pada jawaban tes uraian dengan ketentuan item yang mudah, sedang dan sukar masing-masing diberi bobot tertentu selama proses penyekoran. Item yang mudah diberi bobot 1, item sedang diberi bobot 2 dan item sukar diberi bobot 3.

Hasil tes tulis yang telah dikerjakan siswa kemudian di nilai dan di analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Jawaban Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai

Diadaptasi (dalam Agus Hermawan :2009)

Nilai dari setiap siswa tersebut merupakan gambaran apakah mereka telah menguasai materi yang telah diajarkan atau belum.

2. Pengolahan data hasil observasi

Data observasi menggunakan skala penilaian dengan rentang nilai dalam bentuk angka (5, 4, 3, 2, 1) untuk aktivitas siswa yang berarti angka 1 = sangat kurang; 2 = kurang baik; 3 = cukup baik;4 = baik;5 = sangat baik (Usman, U 1993: 82-85 dalam Agus Hermawan: 2009 denga cara member tanda centang (V) pada kolom skala nilai. Setelah itu nilai tersebut dihitung dengan rumus:

$$N = \frac{\text{nilai perolehan}}{\text{nilai maksimum}} \times 100$$

Dan dikonversikan pada skala nilai dengan rentang seratus mengenai unjuk kerja siswa.

Tabel 3.2 Konversi Nilai Keterlibatan Siswa dalam Setiap Pembelajaran

Nilai	Keterangan
90-100	Sangat Baik
70-89	Baik
50-69	Cukup
30-49	Kurang
10-29	Sangat Kurang

Diadaptasi (dalam Agus Hermawan : 2009)

Sedangkan observasi terhadap guru dapat menggunakan skala penilaian dengan rentang dalam bentuk angka (4, 3, 2, 1) untuk penilaian keterlaksanaan guru dalam pembelajaran yang berarti angka 4 = baik sekali; 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang (Sudjana, 2006: 77-78 dalam agus Hermawan: 2009) dengan cara memberi tanda (V) pada kolom skala nilai. Setelah itu semua dihitung dengan rumus:

$$N = \frac{\text{nilai perolehan}}{\text{nilai maksimum}} \times 100$$

Dan dikonversikan pada skala nilai dengan rentang seratus untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru.

Tabel 3.3 Konversi Nilai Keterlaksanaan Pembelajaran terhadap Observasi Guru

Nilai	Keterangan
10-29	Sangat Kurang
30-49	Kurang
50-69	Cukup Baik
70-89	Baik
90-100	Baik Sekali

Diadaptasi (dalam Agus Hermawan : 2009)

